

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di sekolah menengah atas (SMA) Assa'adah Bungah Gresik, peneliti memperoleh gambaran yang kongkrit tentang keadaan keseluruhan obyek penelitian dan dapat mengumpulkan data yang penulis perlukan. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMA Assa'adah Bungah Gresik

Sekolah menengah atas (SMA) Assa'adah Bungah Gresik di dirikan oleh yayasan Qomaruddin pada tahun 1401 H/1981 M. adapun yang menjadi pertimbangan pendirian SMA Assa'adah Bungah Gresik karena yayasan Qomaruddin bercita-cita membangun sumber daya manusia muslim yang memiliki pengetahuan agama, sekaligus ilmu pengetahuan umum.

Selain SMA Assa'adah yayasan Qomaruddin juga mendirikan pendidikan formal lainnya, di antaranya: Madrasah Tsanawiyah Assa'adah (1381 H/1962 M), Madrasah Aliyah Assa'adah (1392 H/1972 M), SLTP Assa'adah (1399 H/1979 M) Dengan demikian yayasan Qomaruddin tercatat sebagai salah satu pesantren yang memiliki lembaga-lembaga pendidikan formal yang cukup lengkap.

Adapun letak geografisnya SMA Assa'adah Bungah Gresik, dengan luas tanah $100 \text{ m} \times 100 \text{ m} = 1$ hektar yang batas letaknya yaitu:

- 1) Batas sebelah utara dengan jalan Raya Bungah Dukun.
- 2) Batas sebelah selatan dengan gedung kantor YPPQ, SMP, MTSI, STM Assa'adah.
- 3) Batas sebelah timur dengan rumah sakit MWC Bungah.
- 4) Batas sebelah barat dengan gedung MA Assa'adah dan masjid YPPQ.

Visi dari SMA Ass'adah Bungah Gresik yaitu berprestasi dan berakhlakul karimah. Sedangkan misinya yaitu:

- a. Menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademis kepada seluruh warga sekolah.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa serta meningkatkan prestasi non akademis melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Menumbuhkan kesadaran terhadap pengalaman ajaran agama
- d. Mengembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku.
- e. Mendorong warga sekolah dalam mengembangkan kreativitas dan idealitasnya untuk mendukung pelaksanaan manajemen yang demokratis dan transparan.
- f. Mengembangkan semangat kekeluargaan dalam proses pembelajaran dengan mengutamakan keteladanan.

2. Struktur Organisasi SMA Assa'adah Bungah Gresik

Organisasi sekolah berstruktur atas beberapa komponen dimana diantaranya komponen yang satu dengan yang lain saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang integral. Koordinasi integral dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan pendidikan harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, dan petugas-petugas yang lain, dalam mencapai target dan tujuan yang di inginkan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun susunan organisasi SMA Assa'adah Bungah Gresik yaitu sebagai berikut:

3. Sumber Daya Manusia (SDA) SMA Assa'adah Bungah Gresik

a. Keadaan guru

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar dan mengajar. Hal ini karena guru merupakan fasilitator dalam membimbing siswa-siswinya dalam belajar. Berhasil tidaknya pembelajaran selain bergantung kepada siswa tapi juga bergantung kepada keterampilan dan kejelian gurunya dalam mengajar. Adapun untuk menunjang hal tersebut maka perlu adanya suatu data mengenai guru-guru yang ada.

Guru di SMA Assa'adah Bungah Gresik tahun pelajaran 2008-2009 terdiri 103 guru termasuk guru tidak tetap.

Dari jumlah guru maka peneliti berpendapat bahwa guru-guru yang ada sudah cukup memadai bila di bandingkan dengan jumlah siswa yang sekitar 80 siswa. Pendidikan rata-rata guru pengajar yang ada di SMA Bungah Gresik adalah Sarjana (S1) dan (S2). Melihat pendidikan guru peneliti berpendapat bahwa dengan tenaga pendidik yang ada di SMA Assa'adah Bungah Gresik tidak akan ketinggalan dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan.

Data-data mengenai guru di SMA Assa'adah Bungah Gresik tahun ajaran 2008-2009 dapat di lihat pada table di bawah ini:

Tabel V

Guru mata pelajaran SMA Assa'adah Bungah Gresik

No.	Mata pelajaran	Jumlah			Keterangan
		L	P	J	
1	Pendidikan Agama	13	6	19	
2	PPKN	6		6	2 / Tata Negara, Sosiologi
3	Bahasa Indonesia	5	3	8	
4	Matematika	5	2	7	
5	Bahasa Inggris	2	6	8	
6	Sejarah Nasional & Dunia	3	1	4	
7	Geografi		3	3	
8	Fisika	4	3	7	
9	Kimia	4	2	7	1 / Laboran
10	Biologi	5	1	6	1 / Laboran
11	Ekonomi	3	2	5	Akutansi
12	Sosiologi	5		5	
13	Antropologi	1		1	
14	Bahasa Arab	3	1	4	
15	Sastra	1		1	
16	Pendidikan Seni	4		4	
17	Pendidikan Jasmani	4		4	
18	TIK	4		4	

b. Keadaan siswa

Siswa atau anak didik merupakan objek sekaligus subjek dalam pendidikan. Karena siswa adalah pelaku yang paling utama dalam kegiatan pembelajaran.

Dari jumlah siswa yang ada serta penempatan pada kelas yang ada yang di sesuaikan dengan kondisi siswa, pendataan semacam ini di maksudkan lebih berkonsentrasi dalam belajar. Sesuai dengan keadaan dari jumlah yang ada peneliti mengira tidak terlalu sulit dalam mengkondisikan siswa yakni dengan 103 guru dan 80 siswa. Dalam menuju sekolah siswa banyak yang menggunakan sepeda baik sepeda motor maupun sepeda pancal bahkan ada yang naik angkutan umum.

Rincian mengenai siswa kelas X SMA Assa'adah Bungah Gresik tahun pelajaran 2008/2009 berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh.

Tabel VI

Keadaan siswa seluruh kelas X SMA Assa'adah Bungah Gresik

Tahun Pelajaran 2008/2009

Kelas X		
Laki-laki	Perempuan	Jumlah
107	287	394

4. Sarana dan Prasarana SMA Assa'adah Bungah Gresik

Sarana dan prasarana merupakan salah satu factor penunjang dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Adapun sarana dan prasarana SMA Assa'adah Bungah Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel VII

Sarana dan prasarana SMA Assa'adah Bungah Gresik

No.	Ruang / tempat	Jumlah	Keterangan
1	Belajar siswa	19	Baik
2	Kepala sekolah	1	Baik
3	Tata usaha	1	Baik
4	Wakil kepala sekolah	1	Baik
5	Guru	1	Baik
6	BP / BK	1	Baik
7	Bendahara SPP	1	Baik
8	LBB	1	Baik
9	Laboratorium		
	a. Lab. Fisika	1	Baik
	b. Lab. Biologi	1	Baik
	c. Lab. Kimia	1	Baik
	d. Lab. Bahasa	1	Baik
	e. Lab. Computer	1	Baik
10	Audio visual	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Uks	1	Cukup
13	Kantin		
14	Mushollah	1	Baik
15	Lapangan upacara	1	Baik
16	Lapangan olah raga	1	Baik
17	Parker	1	Baik
18	Pos satpam	1	Cukup
19	Kamar kecil guru	4	Baik
20	Kamar kecil siswa	16	Baik
21	Ruang tamu	1	Baik
22	Keterampilan computer	1	Baik
23	Gudang	2	Cukup
24	kantor OSIS	1	Baik
25	Aula		
26	Sanggar		
27	Keterampilan		

5. Pengelolaan Adminitrasi SMA Assa'adah Bungah Gresik

Sebagai administrator, kepala sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dan melaporkan semua kegiatan tersebut kepada atasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara operasional tugas pokok kepala sekolah meliputi:

- 1) Kegiatan harian
 - a. Pemeriksaan agenda sekolah.
 - b. Usaha menyelesaikan hambatan proses belajar mengajar, terutama pada jam-jam pelajaran yang kebetulan guru bidang studinya absent, maka dapat diganti dengan guru piket.
 - c. Usaha menyelesaikan kasus siswa yang timbul pada waktu itu atau yang telah lampau.
 - d. Usaha mencegah perbuatan negatif yang mungkin terjadi menjelang sekolah usai membantu tugas guru piket secara teratur sebagai realisasi kegiatan sekolah.
- 2) Kegiatan mingguan
 - a. Melaksanakan upacara bendera pada setiap hari senin dan pada hari-hari besar Nasional.
 - b. Memeriksa persiapan dan pelaksanaan tugas guru dalam mengajar dan mengadakan kunjungan kelas secara teratur.

- c. Memeriksa presentasi guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah dan pesuruh sekolah.
 - d. Mengadakan komunikasi secara lisan maupun tertulis baik dilingkungan sendiri maupun pihak luar, mengenai masalah siswa sesuai laporan pembinaanya.
- 3) Kegiatan bulanan
- a. Mengadakan evaluasi hasil kegiatan harian maupun mingguan.
 - b. Membuat analisa realisasi aktivitas guru, siswa dan pegawai sekolah.
 - c. Menyelesaikan adminitrasi mutasi siswa antar kabupaten maupun provinsi.
- 4) Kegiatan akhir tahun pelajaran
- a. Mengadakan persiapan rapat awal tahun.
 - b. Mengadakan evaluasi akhir tahun pelajaran anrtara lain berupa kenaikan kelas siswa, ujian akhir siswa.
 - c. Menyusun perencanaan sekolah dalam bentuk program kerja dan KABS tahun pelajaran berikutnya.
 - d. Pelaksanaan evaluasi dan pembinaan sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang di laksanakan sejak:
 - 1. Awal tahun pelajaran.
 - 2. Akhir tahun pelajaran.
 - 3. Aktivitas siswa dalam melaksanakan macam-macam kegiatan sekolah.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Fakta yang telah penulis gali di lapangan, untuk selanjutnya akan disajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam penggalan data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, interview, angket dan dokumentasi.

Siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X-1 dan X-5. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Rotating trio exchange terhadap meningkatkan pemahaman siswa, serta bagaimana pengaruh metode Rotating trio exchange terhadap tingkat pemahaman siswa, maka observasi dilaksanakan di dalam kelas ketika sedang berlangsung proses pembelajaran.

Berikut ini akan di jabarkan analisa data hasil penelitian :

1. Penyajian dan analisis data hasil observasi

Salah satu metode yang telah digunakan dalam penggalan data ini adalah observasi, dengan mengadakan pengamatan langsung kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dapat penulis simpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi yang akan di sampaikan kepada siswa, dia juga harus membuat persiapan-persiapan dahulu seperti membuat program satuan pembelajaran. Analisis materi dan perangkat lain yang di perlukan. Hal tersebut merupakan faktor penunjang agar proses pembelajaran dikelas berjalan dengan efektif. Selain menggunakan strategi-strategi yang ada pada

pembelajaran yang sudah di rancang yakni pembelajaran materi PAI dengan metode Rotating trio exchange, penulis dapat menganalisa sebagai berikut:

a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, para murid duduk di bangku masing-masing kemudian ketua kelas memimpin untuk mengucapkan salam dan guru pun menjawab salam mereka.

Ketika membuka pelajaran, mengemukakan pelajaran minggu lalu sebelum memulai pokok bahasan baru dengan menulisnya di papan tulis dan menjelaskan materi yang di sampaikan dan di sertai dengan contoh.

Dalam menutup pelajaran, guru tersebut memberikan tugas rumah kepada para murid untuk di kerjakan dan akhirnya mengucapkan salam penutup.

b. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan pelajaran, guru terlebih dahulu menulis pokok pembahasan di depan papan tulis, beliau menjelaskan satu persatu materinya.

Dalam menerangkan, guru menjelaskan materi PAI dengan menggunakan metode Rotating trio exchange.

c. Keterampilan bertanya

Pertanyaan yang di sampaikan kepada siswa tidak tertuju pada satu siswa, namun kepada semua siswa. Dalam memberikan pertanyaan beliau menyampaikan dengan jelas. Beliau juga memberikan balikan yaitu

kesempatan kepada murid atau siswa untuk bertanya apa yang belum di pahami. Sehingga pertanyaan tersebut bisa menyeluruh dan guru dapat melihat sejauh mana pemahaman murid terhadap materi tersebut.

d. Keterampilan reinforcement

Penguatan secara verbal maupun non verbal sering di lakukan guru memberikan pujian kepada siswanya sehingga termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi kegiatan belajar mengajar yang ada terkesan monoton karena karena tidak bisa di imbangi oleh murid.

e. Keterampilan variasi

Dalam hal suara, guru sangat bervariasi sehingga materi yang di berikan sampai pada murid yang belakang. Kalau muridnya di rasa jenuh maka beliau sering mengeluarkan humornya. Dan kontak mata tidak monoton di satu arah, sedangkan ekspresi roman muka terlihat biasa, gerakan tangan kadang-kadang terlihat ketika guru memberikan atau menunjuk ke salah satu siswa. Namun posisi guru monoton di satu tempat.

2. Penyajian dan analisis data hasil interview

Beberapa pihak yang telah di hubungi sebagai sumber data adalah kepala sekolah dan guru bidang studi PAI. Dari hasil wawancara tersebut di ketahui bahwa kurikulum yang di gunakan di SMA Assa'adah Bungah Gresik adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Dengan adanya tuntutan akan era globalisasi yang ada maka sekolah berusaha utuk merealisasikan hal tersebut. Sehingga anak didik tidak

hanya pandai dalam agama dengan menggunakan satu metode saja, tetapi juga bisa menggunakan berbagai metode.

Salah satu dari penerapan integrasi itu adalah dengan cara menyampaikannya dalam pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan melalui pendekatan materi yang ada atau dengan cara mengkaitkan materi PAI dengan metode Rotating trio exchange.

3. penyajian dan analisis data hasil angket

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 80 responden yaitu tentang implementasi metode Rotating trio exchange dalam meningkatkan pemahaman siswa pada bidang studi PAI di SMA Assa'adah Bungah Gresik.

Untuk mendapatkan jawaban hasil angket, langkah yang telah di tempuh adalah menyebar angket kepada responden yang sebanyak 80 siswa. Setelah angket di sebarakan dan di jawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan di adakan penilaian dari masing-masing alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) pilihan (A) dengan nilai 3
- b) pilihan (B) dengan nilai 2
- c) pilihan (C) dengan nilai 1

Adapun daftar nama respondenya adalah sebagai berikut:

Tabel VIII
Daftar nama-nama responden

No.	Nama siswa	Kelas
1	Ahmad Habibi	X-1
2	Ah. Fajar Ubaidillah	X-1
3	Ainul Musta'an	X-1
4	Ainun Nadhifah	X-1
5	Angga Himmawan	X-1
6	Antok Febrian. F. R	X-1
7	Ari. A. Istini	X-1
8	Aryani Imelda. R	X-1
9	Azka Azkiyatul Khilmiyah	X-1
10	Bayu Putra Pratama	X-1
11	Dwi Suci Nur. L.S	X-1
12	Elliyana Khakimah	X-1
13	Elfrida Riasari	X-1
14	Emy Zahrotul Awaliyah	X-1
15	Fakihatul Hidayah	X-1
16	Fandi Ahmad	X-1
17	Fina Syifa'una Mustoza	X-1
18	Fatiyah Rukmana Dewi	X-1
19	Fatimatuz Zahroh	X-1
20	Hendra Ristanto	X-1
21	Hikamatul Adhimah	X-1
22	Hilmatul Rosyidah	X-1
23	Khamnatul Makhiyati	X-1
24	M. Ageng Umuluddin	X-1
25	M. faiz Al-Abror	X-1
26	M. Shofhul Qowwim	X-1
27	M. Syaroful Ubudi	X-1
28	Nur Farichah	X-1
29	Nur Rohmawati	X-1
30	Nova A.K	X-1
31	Okta Dwi Rohmawati	X-1
32	Raihatus Sofia	X-1
33	R. Rifqah Annisa	X-1
34	Robiatul Adawwiayah	X-1
35	Saidatul Fitri	X-1
36	Siska Fathin Fikriyah	X-1
37	Siti Lailatul Arofah	X-1
38	Sufyan Hdi	X-1

39	Syarifuddin Ubaidillah	X-1
40	Zaim Azmi	X-1
41	Aidatul Fitri	X-5
42	Alvaita Luwva	X-5
43	Aminatul Fitriyah	X-5
44	Anis Fauziyah	X-5
45	Arifah Anggraeni Arum	X-5
46	Ary Hidayah Putri	X-5
47	Astriyani Noviyanti	X-5
48	Chudzaifatul Karimah	X-5
49	Desi Putri Andreani	X-5
50	Devi Rahmawati	X-5
51	Eliyana Nur Wkhidah	X-5
52	Hajar Rahmawati	X-5
53	Heni Hamdiyah	X-5
54	Iftakhul Karimah	X-5
55	Iis Shokhibatul Islamiyah	X-5
56	Inayatus Sholihah	X-5
57	Indah Sholikhhatun Nisa'	X-5
58	Lailatul Faizah	X-5
59	Maulidah Nur Cahyani	X-5
60	Maulida Nanda Riska	X-5
61	Ma'rifatul Fauziyah	X-5
62	Masni Mayucha	X-5
63	Maya Umi Hajar	X-5
64	Nazilatul Rohmah	X-5
65	Nia Fitrotin Nisa'	X-5
66	Niswatun Sholikhah	X-5
67	Nova Arrizka	X-5
68	Novita Kurniawati	X-5
69	Noer Imamah	X-5
70	Nur Suroidah	X-5
71	Nur Vita Sari	X-5
72	Ria Yuli Setiowati	X-5
73	Rosydiana Mwaddah	X-5
74	Saikha Mas'udah	X-5
75	Silvia	X-5
76	Siti Khalimatus Sa'diyah	X-5
78	Siti Zainab	X-5
79	Siti Zahrotul Widad	X-5
80	Sri Wahyuni	X-5

No.	Metode Rotating Trio Exchange										Tingkat Pemahaman Siswa									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
73	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
76	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
80	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu bagaimana penerapan metode Rotating trio exchange pada bidang studi PAI di SMA Assa'adah Bungah Gresik, peneliti menggunakan metode deskriptif melalui rumus prosentase sebagaimana yang akan di uariakan dalam tabel berikut sekaligus analisisnya.

Tabel X

Implementasi Metode Rotating Trio Exchange Pada Bidang Studi PAI.

No. Pertanyaan	Frekuensi			Presentase			Jumlah
	A	B	C	A	B	C	
1	65	15	0	81,25 %	18,75 %	0,00 %	100 %
2	71	9	0	88,75 %	11,25 %	0,00 %	100 %
3	75	5	0	93,75 %	6,25 %	0,00 %	100 %
4	68	12	0	85 %	15 %	0,00 %	100 %
5	65	14	1	81,25 %	17,5 %	1,25 %	100 %
6	67	12	1	83,75 %	15 %	1,25 %	100 %
7	44	27	9	55 %	33,75 %	11,25 %	100 %
8	63	14	3	78,75 %	17,5 %	3,75 %	100 %
9	46	21	13	57,5 %	26,25 %	16,25 %	100 %
10	68	9	3	85 %	11,25 %	3,75 %	100 %
Rata-rata				79 %	17,25 %	3,75 %	100 %

Dari penyajian data table di atas telah di peroleh gambaran tentang pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange pada bidang studi PAIdi SMA Assa'adah Bungah Gresik. Agar penyajian data memberikan gambaran yang lebih tepat dan mudah di mengerti, berikut ini akan di analisa sebagai berikut:

- a) Pada soal No.1 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 65 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 15 siswa, dan (C) “tidak” sebanyak 0 tidak ada. Dengan demikian dapat di katakana bahwa para siswa pernah menerima materi PAI dengan menggunakan metode Rotating Trio Exchange.
- b) Pada soal No.2 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 71 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 9 siswa, dan (C) “tidak” sebanyak 0 tidak ada. Dengan demikian dapat di katakana bahwa metode Rotating Trio Exchange sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran materi PAI.
- c) Pada soal No.3 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 75 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 5 siswa, dan (C) “tidak” sebanyak 0 tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode Rotating Trio Exchange yang di lakukan oleh guru sudah sesuai dengan materi PAI yang di ajarkan di sekolah.
- d) Pada soal No.4 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 68 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 12 siswa, dan (C) “tidak” sebanyak 0 tidak ada. Dengan demikian dapat di katakana bahwa ketika

seorang guru menjelaskan pelajaran dengan metode Rotating Trio Exchange sudah mengkaitkan materi yang di sampaikan dengan materi PAI yang ada.

- e) Pada soal No.5 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 65 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 14 siswa, dan (C) “tidak” sebanyak 1 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyampaian materi PAI dengan menggunakan metode Rotating Trio Exchange sudah sesuai dengan obyek yang nyata atau menggunakan materi yang ada sebagai objek pembelajaran.
- f) Pada soal No.6 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 67 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 12 siswa, dan (C) “tidak” sebanyak 1 tidak ada. Dengan demikian dapat di katakana bahwa metode Rotating Trio Exchange yang di lakukan oleh seorang guru bias di manfaatkan untuk menambah tingkat pemahaman siswa tentang agama.
- g) Pada soal No.7 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 44 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 27 siswa, dan (C) “tidak” sebanya 9 siswa. Dengan demikian dapat di katakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dsampaikan.
- h) Pada soal No.8 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 63 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 14 siswa, dan (C) “tidak”

sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat di katakana bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Rotating Trio Exchange bias membuat siswa menemukan hal-hal baru di dalamnya.

- i) Pada soal No.9 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 46 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 21 siswa, dan (C) “tidak” sebanyak 13 siswa. Dengan demikian dapat di katakana bahwa lebih dari separuh siswa menyatakan bahwa ketika seorang guru menyampaikan materi PAI dengan menggunakan metode Rotating Trio Exchange guru tersebut berusaha untuk melakukan interaksi dengan keadaan sekitarnya.
- j) Pada soal No.10 dari 80 siswa yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 68 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 9 siswa, dan (C) “tidak” sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat di katakana bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Rotating Trio Exchange guru berusaha untuk memberikan pengertian tahap demi tahap sehingga siswa bias menemukan maksud dari materi yang di sampaikan dengan melalui proses tersebut.

Dengan demikian dapat di katakana bahwa hasil prosentase implementasi metode Rotating Trio Exchange pada materi PAI dengan rata-rata tertinggi adalah prosentase jawaban (A) yaitu 79 %. Hasil ini di peroleh dari penjumlahan seluruh hasil persoalan prosentase di bagi sejumlah pertanyaan yang ada. Maka jika hasil ini di cocokkan dengan standart prosentase berada pada rentang 76 % - 100 % yang tergolong baik, sehingga

dapat di simpulkan implementasi metode Rotating Trio Exchange pada bidang studi PAI di SMA Assa'adah Bungah Gresik terlaksana dengan baik.

Tabel XI
Tingkat Pemahaman Siswa pada Bidang Studi PAI.

No. pertanyaan	Frekuensi			Presentase			jumlah
	A	B	C	A	B	C	
1	71	7	2	88,75 %	8,75 %	2,5 %	100 %
2	60	19	1	75 %	23,75 %	1,25 %	100 %
3	66	14	0	82,5 %	17,5 %	0,00 %	100 %
4	67	13	0	83,75 %	16,25 %	0,00 %	100 %
5	68	12	0	85 %	15 %	0,00 %	100 %
6	65	14	1	81,25 %	17,5 %	1,25 %	100 %
7	72	7	1	90 %	8,75 %	1,25 %	100 %
8	71	9	0	88,75 %	11,25 %	0,00 %	100 %
9	70	10	0	87,5 %	12,5 %	0,00 %	100 %
10	63	17	0	78,75 %	21,25 %	0,00 %	100 %
Rata-rata				84,125 %	15,25 %	0,625 %	100 %

Dari penyajian data table di atas telah di peroleh gambaran dengan tingkat pemahaman siswa pada materi PAI di SMA Assa'adah Bungah Gresik. Agar penyajian data memberikan gambaran yang lebih tepat dan mudah di mengerti, berikut ini akan di analisa sebagai berikut:

- a) Pada soal No.1 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 71 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 7 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 2 siswa. Dengan demikian dapat di katakana bahwa para siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas mampu menjelaskan kembali apa yang telah di sampaikan oleh guru.

- b) Pada soal No.2 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 60 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 19 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 1 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa tidak mudah lupa atau materi yang disampaikan oleh guru dengan metode Rotating Trio Exchange melekat di otak.
- c) Pada soal No.3 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 66 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 14 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 0 atau tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para siswa kebanyakan mampu untuk menyimpulkan atau meresume kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.
- d) Pada soal No.4 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 67 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 13 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 0 atau tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para siswa merasa senang dan menikmati suasana kelas yang ada ketika waktu proses belajar mengajar berlangsung dengan *enjoyed learning*.
- e) Pada soal No.5 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 68 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 12 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 0 atau tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para siswa merasa puas ketika proses belajar mengajar sudah berakhir atau sudah selesai.

- f) Pada soal No.6 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 65 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 14 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 1 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para siswa berani untuk maju ke depan kelas di hadapan para siswa yang lain untuk menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan oleh guru.
- g) Pada soal No.7 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 72 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 7 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 1 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para siswa kebanyakan siswa berani untuk memperaktekkan kembali di depan kelas materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
- h) Pada soal No.8 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 71 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 9 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 0 atau tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para siswa berani bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum di mengerti sampai mereka memahami dan mengerti betul tentang materi yang di sampaikan oleh seorang guru.
- i) Pada soal No.9 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 70 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 10 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 0 atau tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa bias menjawab semua pertanyaan yang di ajukan oleh seorang guru kepada mereka yang berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan oleh seorang guru.

j) Pada soal No.10 dari 80 responden yang memberi jawaban (A) “ya” sebanyak 63 siswa, (B) “kadang-kadang” sebanyak 17 siswa dan (C) “tidak” sebanyak 0 atau tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai yang di dapatkan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar baik berupa ulangan harian maupun ujian akhir semester sangat baik dan memuaskan.

Dengan demikian dapat di katakana bahwa hasil prosentase tingkat pemahaman siswa pada materi PAI dengan rata-rata tertinggi adalah prosentase jawaban (A) yaitu 84,125 %. Hasil ini di peroleh dari penjumlahan seluruh hasil persoalan prosentase di bagi sejumlah pertanyaan yang ada. Maka jika hasil ini di cocokkan dengan standart prosentase berada pada rentang 76 % - 100 % yang tergolong baik, sehingga dapat di simpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada bidang studi PAI di SMA Assa’adah Bungah Gresik tergolong cukup baik.

Untuk mencari ada tidaknya korelasi antara implementasi pada bidang studi PAI dengan tingkat pemahaman siswa, peneliti menggunakan analisis korelasional dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

Xy : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

X : Jumlah seluruh skor X

Y : Jumlah seluruh skor Y

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang di hasilkan dari perhitungan product moment di atas, perlu di konsultasikan dengan table interpretasi nilai “r”.

Tabel XII

**Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Implementasi Metode Rotating Trio
Exchange terhadap pemahaman siswa Pada Bidang Studi PAI.**

No.	X	Y	XY	X ₂	Y ₂
1	28	29	812	784	841
2	30	30	900	900	900
3	29	30	870	841	900
4	29	29	841	841	841
5	27	29	783	729	841
6	28	29	812	784	841
7	28	30	840	784	900
8	29	29	841	841	841
9	28	30	840	784	900
10	29	29	841	841	841
11	29	29	841	841	841
12	29	29	841	841	841
13	30	30	900	900	900
14	28	29	812	784	841
15	30	30	900	900	900
16	29	30	870	841	900
17	29	30	870	841	900
18	29	30	870	841	900
19	29	29	841	841	900
20	27	29	783	729	841
21	30	26	780	900	676
22	27	29	783	729	841
23	29	28	812	841	784
24	28	26	728	784	676

No.	X	Y	XY	X ₂	Y ₂
25	26	29	754	676	841
26	28	26	728	784	676
27	29	30	870	841	900
28	26	29	754	676	841
29	29	29	841	841	841
30	25	30	750	625	900
31	26	29	754	676	841
32	29	29	841	841	841
33	29	30	870	841	900
34	27	29	783	729	841
35	29	30	870	841	900
36	26	29	754	676	841
37	28	30	840	784	900
38	23	28	644	529	784
39	26	25	650	676	625
40	29	28	812	841	784
41	25	22	550	625	784
42	25	22	550	625	784
43	27	27	729	729	729
44	25	20	500	625	400
45	27	25	675	729	625
46	24	24	576	576	576
47	26	24	624	676	576
48	30	30	900	900	900
49	25	28	700	625	784
50	26	24	624	676	576
51	30	30	900	900	900
52	29	28	812	841	784
53	26	25	650	676	625
54	27	27	729	729	729
55	27	29	783	729	841
56	27	29	783	729	841
57	24	29	696	576	841
58	28	30	840	784	900
59	24	30	720	576	900
60	28	29	812	784	841
61	24	29	696	576	841
62	24	29	696	576	841
63	28	30	840	784	900
64	24	29	696	576	841

No.	X	Y	XY	X ₂	Y ₂
65	24	30	720	576	900
66	28	29	812	784	841
67	26	29	754	784	900
68	28	29	812	784	841
69	28	30	840	900	900
70	28	29	812	784	841
71	30	30	900	900	900
72	30	30	900	900	900
73	26	30	780	676	900
74	28	30	840	784	900
75	26	29	754	676	841
76	28	29	812	784	841
77	24	26	624	576	676
78	28	29	812	784	841
79	30	28	840	900	784
80	28	26	728	784	676
JUMLAH	∑ X = 2193	∑ Y = 2270	∑ XY = 62347	∑ X ₂ = 60393	∑ Y ₂ = 64736

Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus adapun perhitungan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{80.62347 - (2193)(2270)}{\sqrt{[(80.60393) - (2193)^2][(80.64736) - (2270)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4987760 - 4978110}{\sqrt{[(4831440) - (4809249)][(5178880) - (5152900)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9650}{\sqrt{[22191][25980]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9650}{\sqrt{576522180}}$$

$$r_{xy} = \frac{9650}{24010.8763}$$

$$r_{xy} = 0,4019$$

Setelah di ketahui nilai “r” maka langkah paling akhir adalah menguji apakah nilai “r” yang di peroleh berarti atau tidak (signifikan atau tidak signifikan) atas taraf kepercayaan 5% dan 1% selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus:

$$DF = N - nr$$

$$DF = 56 - 2$$

$$DF = 54$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% yang kemudian di cocokkan dengan N atau jumlah yang terdapat dalam tabel “r” product moment, bilangan yang ada yaitu 0,217 adapun dari hasil perhitungan di atas yang di peroleh adalah 0,4019. dari hasil ini dapat di lihat bahwa nilai “r” yang kita peroleh dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai “r” yang terdapat dalam tabel product moment.

Begitu pula bila di konsultasikan dengan tabel signifikansi 1% bilangan yang ada dalam tabel adalah 0,283. maka dapat di lihat bahwa dari hasil perhitungan tersebut nilai “r” yang kita peroleh lebih besar dari pada nilai “r” yang terdapat dalam tabel product moment.

Jadi hipotesa yang di ajukan yang berbunyi “Implementasi metode rotating trio exchange memiliki korelasi dengan pemahaman siswa pada

bidang studi PAI” di terima. Sedangkan hipotesa yang berbunyi “Implementasi metode rotating trio exchange tidak memiliki korelasi dengan pemahaman siswa pada bidang studi PAI” di tolak.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang di hasilkan dari perhitungan product moment di atas, maka di konsultasikan dengan tabel berikut ini :

Tabel XIII
Table Interpretasi “r”

Besarnya “r”	Interpretasi
Antara 0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
Antara 0,20-0,40	Lemah atau rendah
Antara 0,40-0,70	Cukup
Antara 0,70-0,90	Kuat atau tinggi
Antara 0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dari hasil perhitungan nilai “r” product moment 0,4019 di konsultasikan dengan tabel interpretasi, maka hasil perhitungan tersebut berkisar antara 0,40-0,70 yang berarti sedang atau cukup. Dengan demikian, korelasi antara implementasi metode rotating trio exchange terhadap pemahaman siswa pada bidang studi PAI termasuk dalam kategori cukup.